

Hoofd-redacteur
HARDJOSEMITRO.
Pembantoe Redacteur:
R. WIRJOSOPONO.
DI SOERAKARTA
Pengarang
R. M. SOERLEMAN.
DI BOJOLALI.

HARGA ABONNEMENT.
1 Taon f 9, diluar Hindia Nederland
setahoen f 12. Berlangganan tidak da-
pet keorang dari 3 boelan, dan beren-
tina misti pada pengabisan boelan:
Maart, Juni, September dan December.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

DARMO-KONDO

Moet officieel orgaan Boedi-Oetomo di seleroeh Hindia Nederland
dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoesali ha... ja.
Ditjikat dan dikelosarkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo“ di SOERAKARTA
KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI KAOEMAN, TELEFOON No. 133.
Keoentoengan bersih 3%, didarmakan pada perhimpoesan BOEDI-OETOMO.

Directeur
M. NG. WIRJOHESODO.
Telefoon No. 80;
Plaatsvervangend Directeur:
R. SOETEDJO.
Commissarissen:
1 **M. H. ACHMADHISAMZAENI.**
2 **R. M. NARJOATMODJO.**
Administrateur:
M. DJOJODHIDHOJOJ
SOERAKARTA.

HARGA ADVERTENTIE:
1 Perkataan 4 cent, tetapi boeat moe-
atken advertentie tidak dapat keorang
dari f 1.- dimoet 2 kali. Berlangganan
advertentie dapat harga lebih moerah.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

HARAP DIPERHATIKAN.

Segala soerat-soerat pesenan, permintaan, pembajaran abbonement dan lain-lain sebagainya, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE.
Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainya, akan goemanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE

Soerat „effect.“

Djikalan soeatoe negeri dibenoa Europa
hendak memboeat pekerdjaan besar, misal-
nja: keréa api, djembatan, kanaal d. l. l. nja,
atau hendak menambangkan balatenteranja
dan kelengkapan laot, maka negeri itoepeon
biasa memindjam oeng.—Segala negeri di-
benoa Europa, baik Engeland, baik Frank-
rijk, baik Nederland, apa lagi negeri Japan,
Tjina, Amerika, berhoetang oeng, hingga
berjoeta-joeta. Djika pada penghabisan ta-
hoen ada lebihan oeng, itoe dipergoenakan
akan mengangoer hoetang.—Djadi saban ta-
hoen negeri haroes membajar boenga hingga
beriboe-riboe.—Meskipun negeri kaja, tidak
koerang oeng, akan tetapi biasa djoega me-
mindjam oeng, akan memboeat pekerdjaan
besar. Maka fikiran orang begini: „Adapoe
spoor, atau kanaal ini tiada akan bergoena
kepada kita sabadja, akan tetapi bergoena
kepada anak tjoejtjoe kita. Djadi tidak adu
djikalau hanya kita yang membajar belandja-
nja, anak tjoejtjoe kita wadib membajar se-
bagian.“ „Baiklah kita memindjam oeng
akan belandja pekerdjaan itoe, laloe kita
mengangoer saban sedikit-sedikit, djika de-
mikian, anak tjoejtjoe kita djoega toeroet
membajar.“

Maka belandjanja memboeat Staatspoor-
wegen ditanah Djawa dan Sumatra itoe di-
bajar dari pada belandja, tiada dari pada
oeng hoetang. Hal itoe djela oleh bebe-
rapa orang arifin, sebab kita ini membajar
apa yang wadib dibajar oleh anak tjoejtjoe
kita.

Djika Gouvernement mentjahari oeng, ma-
ka G. itoepeon mengelosarkan soerat „ef-
fect“, jaitoe tanda hoetang.—Dibawah ini
teladannja soerat soerat effect:

No. 061820 1000 gulden.

Schuldbekentenis
groot du zend gulden,
ten laste van het
Koninkrijk der Nederlanden
rentende 3 ten Honderd.

De Minister van Financien verklaart, dat
deze schuld bekentenis aan Toonder, groot.
Een Duizend gulden,
is uitgegeven krachtens de wet van 30 De-
cember 1895 enz. 's Gravenhage, 1 Maart 1896
De Minister van Financien:

Maka soerat effect itoepeon disertai soe-
ratsalon, jaitoe soerat yang berisi beberapa
tanda akan menerima boenga tiap-tiap 6
boelan. Tiap-tiap 6 boelan, yang mempoen-
jai soerat effect itoe menggoenting satoe
tanda itoe (bernama Coupon) laloe dapat
menerima boenga pada kantoer Rijks ont-
vanger. (Seperti Algemeene Ontvanger.)
Inilah teladannja Coupon.

Koninkrijk der Nederlanden.
8%, Schuldbekentenis uitgegeven krach-
tens de wet van 30 December 1895 (Staatsbl.
No. 286).

voor zes maanden.

Coupon Vyftien gulden.

rente groot.
De Agent van het.

No. 061820 Coupon No. 3, betaalbaar 1
September 1897.

met f 15.

Oetang Gouvernement Nederland bernama:
„Nationale Werkelijke Schuld.“

Werkelijk = soenggoeh benar. Maka dina-
mai „Werkelijk“, karena pada masa Keizer
Napoleon adalah sebagian oetang ta'dibajar
boenganja oleh Gouvernement, karena K.
Napoleon selaloe koerang oeng, sebab ham-
pir saban tahoen berperang.—Maka oetang
yang ta'terboenga dinamai „Uitgesteld.“

Sekarang G. Nederland membajar boenga
patoet, dari sebab itoe orang soeka mem-
beli effect Nederland.

Portugal, Toerij dan Spanje sering kali
ta'membajar boenga oetangnja, dari sebab

toe effectnja djika djoedal hanya lakoe ±
25%.

Wassalam dari:
Masdan Boekatedja (Poerbolingo).

Djakarta.

Kiriman dari Koelonprogo.

Dengan giranglah hati kami, melihat ke-
ramaian didesa Kranggan ketika tanggal 15
Roewah yang telah lenap. Keramaian apa-
kah itoe?

Keramaian mengarak kanak kanak yang
bersekolah pada desa itoe. Adapoe mak-
soednja, akan menjenangkan moerid moerid
soepaja madjoe kepada pengadjaran, dan
biarlah mendjadi pimpinan anak desa lain-
nja yang beloes pernah beladjar. Lagi poe-
la pada malam itoe, kebetoel hari raja la-
lam; jaitoe nistoe sja'ban. Maka yang kami
mendengar dari sahabat saja, sekolahan itoe
dinamakan. Maksoeddoel Ihsan. Artinja mak-
soed atau kehendak yang baik.

Apakah moelanja, maka sekolahan itoe
bernama dengan perkataan „Arab“? Ja, se-
bab ketjoesali bersekolah diadjarnja poela
hal Igama Islam sedikit.

Adapoe keramaian itoe, dengan dipinta-
kan darma kepada prija prija B. B. dan
Gouvernement. Djika tiada keliroe oeng
darma itoe dapat f 14,30 banjaknja. Oleh
karena caabar keramaian itoe soedah ter-
suar kemana mana, maka tiada terbingalah
banjaknja orang yang melihat, samapi ta'da-
pat bergerak ketika berdjalan didjalan raja.

Kemanakah moerid moerid itoe diarak-
nja? Kemadjud Pandan. Pada djam 8 ma-
lam berangkat dengan dihiring selawatan,
sekalian moerid berpantoen dan berdjandjen
(lagoe Arab.) Antara kanak kanak itoe ada
2 orang moerid bersigara [sigara] akan
diboat loeloetjon, dan seorang moerid ber-
djoel katjang Arab akan minta darma; dan
doea orang yang membawa bendera besar,
dan seorang moerid lagi berpakaian tjara
Belanda akan commandoeraja; semoesnja
berbadjoe poeth dan membawa ontjong yang
berbendera, memakai selampang dan kokar.
Sebeloes sampai dimasjid, maka moerid
moerid menghadap kekadistrictan Pandan
dahoesloe, mengatoerkan poedjian dan mo-
hon selamat. Ada disitoe kanak kanak dika-
roenisi kitab toelisan, anak batoe dan pot-
lood. Laloe teroes berangkat kemadjud. Se-
telah sampai dimasjid, moerid moerid ber-
djabat tangan dengan Ljchi Pangoesloe Na-
ib dipimpin oleh goeroenja. Disitoe moerid
moerid berdjandjen poela.

Sesoesahnja selesai, maka mohon kema-
li kedesa Kranggan poela. Sepandjang dja-
lan moerid moerid bersorak sorak, akan tan-
da senang hatinja, sampai disekolahan se-
lamatlah adanja. Kanak kanak memberi hor-
mat kepada prija prija yang hadelir disitoe.
Dan seorang prija prija pemimpin sekolahan
itoe, mengatoerkan banjak terima kasih ke-
pada prija prija yang datang disekolahan itoe.
Laloe ada seorang prija prija, memberi nasehat
kepada moerid moerid soepaja madjoe be-
ladjar.

Prija prija itoe memberi anak batoe kepada
kanak kanak, soedah itoe kanak kanak ber-
tapaok tangan bersama sama, akan tanda
menghorwati kepada prija prija yang memberi
nasehat itoe. Moerid moerid laloe doedoe
diresmah moeka dengan diberi sandanja.

Adapoe prija prija beremoeg poela
hal kemadjoean. Djam 12 malam keramai-
an boebar.

Lain dari pada itoe, kami mengatoerkan,
ketika kanak kanak menghadap dikadistrict-
an. Ada 2 orang moerid yang bertjapak tjak-
kap, soepaja diketakosi kepada toean toean
pembatja. Adapoe pertjakapan itoe demi-
kian.

Seorang moerid berpakaian tjara santeri
mengostjap: „Assalamoe'alaikoe!“ Moerid lainja men-

jawab: „

Wangalaikoe salam.“ Laloe ada seorang
moerid datang, berpakaian tjara anak gem-
bala bertanya demikian: „

Hai! mengapakah maka engkau berkata
tjara santeri?“

S. Ja, karena akoe sekarang mengadji.
G. Dimanakah engkau mengadji?“

S. Tiadakah engkau mendengar, bahwa
sekarang didesa Kranggan ada sekolahan
yang bernama Maksoeddoel Ihsan? Disitoe-
lah akoe dapat beladjar.“

G. Soedah berapa boelanlah, sekolahan
itoe diboea?“

S. Barangkali soedah empat boelan.“

G. Apakah yang diadjaraknja, dan bagaima-
na arti kata Maksoeddoel Ihsan?“

S. Jang diadjaraknja bahasa Djawa, Me-
lajoe, hitoeng dan mengadji. Adapoe Mak-
soeddoel Ihsan artinja: maksoed atau ke-
hendak yang baik.“

G. Apakah yang beramai ramai itoe, hai
S?“

S. Ja G. inilah moerid Maksoeddoel Ihsan.“

G. Apakah sebab, maka begitoe?“

S. Ketahoelilah bahwa ini diboeat menje-
nangkan anak moerid, biarlah mendjadi pim-
pinaan anak desa lainnja.“

G. Hai, S. roemah siapakah ini?“

S. Roemah bendoro distriklah ini.“

G. Manakah besar pangkatnja, bendoro
panewoe distrit atau loerahko.“

S. Wah, besar bendara panewoe distrit
ini. Karena beliau itoe yang memerintah sa-
kalian loerah desa.

G. Memeliharakan binatangkah beliau itoe?“

S. Binatang apakah?“

G. Binatang seroepe kepoenja'an loerahko,
jang tiap hari koegembalikan itoe!“

S. Tidak. Melainkan koeda akan menghela
kerata.“

G. Poenjakah goendang-gandoeng?“

S. Poenja, poenja.“

G. Hai, S. Prija prija apakah bendara pan-
ewoe ini?“

S. Prija prija B. B.

G. Bagaimanakah arti kata B. B. Terang-
kanlah!

S. B. B. artinja: prija prija yang memegang
paparintahan. Jaitoe jang wadib meremoeg
kehoetoehan orang ketjil.“

G. Kalau begitoe beliau itoe kerap kali
memberi makan kepada orang kepada orang
ketjil.“

S. T.dak. Meremoeg artinja: kalau ada
orang ketjil, mempoenjai atoean jang ber-
faedah, atau jang akan mendatangkan ke-
soerahan, maka sigeralah beliau itoe me-
remboegnja. Dari itoe boleh disoeat ajah
dan boendanja orang diantero distrit ini
semoes.“

G. Kalau ada anak desa bersekolah, soe-
ka atau tiadakah beliau itoe?“

S. Wah! Itoelah jang dikehendakinja se-
bab itoe tiap-tiap hari perkoempoelan, me-
njoeroeh kepada sekalian kepala desa soe-
paja anak-anak desa dimasoeakkan berseko-
lah. Karena kalau soedah mengarti moedah
diperintahnja. Djika soedah dapat membatja,
tentera tambahlah ilmoenja, seperti: mem-
batja kitab ngilmoe tani, ilmoe memelihar-
akan binatang jang beranak, dan sebagai-
nja: Lagi poela tiada akan kekoerangan ma-
kanan, karena tanamannja djadi baik. Di-
kalau dapat demikian tentoe desa desa men-
dadi anam.

G. Kalau begitoe, besoe loesa akoe ken-
dak mengadji teman-temankoe gambala
soepaja bersekolah seperti engkau.

S. Ja, baik koerap dengan sangat.

Maka soedahlah habis pertjakapan 2 orang
moerid itoe, laloe dihoesoenja tepoe tangan
bersama-sama, oleh anak moerid lainnja.
Dan dihoesoenja poela lagoe Wienerlands-
bloed. (Nederlandsvolkseid). Kemoesdian ka-
mi moehon kepada engkoe Redakteur, soe-
paja karangan kami terseboet diatas itoe
dimasoeakkan didalam halaman sijantik Dar-

mo Kondo. Dan djika ada salahnja, moedah
moedahan toean-toean pembatja memberi
ampoen kepada pengarang. Karena sipoe-
lis boekannja ahli karang-mengarang.

Achiroelkalam kami menengadakan ke-
doea tangan kelaguit dengan mendoe, moe-
dah - moedahan sekolahan terseboet diatas hi-
doep dengan selamat adanja.

Madjoelab, madjoe anak desa.

Hidoeslah Igama Islam

Dari saja jang bodoh—M. I.

KEADA'AN DARI SEHARI KESAHAN

Hiroe-hara besar. Tjoema itoe-
lah warta-warta hal perang jang kami da-
pat batja sampai hari Rebo malam Kemis
7/8 Juli 1915. tapi pada harinja Kemis ma-
lam Djemahat (8 9 Juli) maka N. Soer Cri.
dan N. Midden Java ada membawak warta
jang betoel-betoel djadi fikiran orang ba-
njak, ja itoe warta Reuter telegram dari
Parij (Frankrijk) jang membilang:

Soeatoe orang mardika jang ternama da-
tang dari Berlijn (Duitsland), telah mem-
bilang bahwa pada seminggoe jang telah
linjap kedjadian keada'an besar akan diper-
hatikan, ja to: pidatonja Baginda Radja
Duitschland pada officier-officier dan orang
orang tentara di mana Baginda itoe dengan
soempah (dun) membilang jang bakal akan
tiada peperangan lagi pada moesim sedjoek.

Dalam boelan October maka peperangan
itoe habis (berenti).

djadi senangnya orang banjak karena pep-
erangan pada moesim sedjoek sangat bikin
keoetirnja orang banjak.

Duitschland kepake akan kelosarkan se-
gala kekoetannja sebeloesnja boelan Octo-
ber.

Dari itoe maka penjerangan penjerangan
Duitsch bakal akan di lakoean dengan
segala kekoetan.

Pelawanan di mana medan peperangan
bahagian koelon jang di lakoean oleh Ing-
gris, French dan Belgie maka sangatlah
sentosa sehingga betoel-betoel misti djadi
peladjaran Duitsch boeat melakoean pe-
njerangan Dari itoe maka kiranja penjeran-
gan Duitsch sekali ini akan antjoerkan
Frankrijk bakal djadi postoesan [postoesan]

atas Duitsch ampoenja kekoetan.

Sekarang hal bertjampoesan perang.
Reuter telegram dari London (Inggris)
moet rapport dari General French jang
membilang:

Pada waktoe malam hari 4 Juli maka sa-
toe loopgraaf Duitsch telah kena diantjoer-
kan pakai timbakam hanwiter.

Satoe peleton infanterie telah madjoe tam-
pat loopgraaf itoe akan antjoerkan sama
sekali.

Sisanja tentara Duitsch jang loepoe dari
penimbakan telah teroesir pakai banjonet
sahadja.

Ini pagi (7 Juli) Inggris dapat merampas
moesoeah ampoenja loopgraaf pandjang 200
Yards dimana barisan Inggris sebelah kiri,
sebelah lorja Yperem. Disitoe Inggris da-
pat menawan 80 orang.

Reuter telegram dari Parijs (Frankrijk)
membilang:

Inggris telah dapat menolak pembalesan
Duitsch menjerang loopgraaf sebelah kidoel
koelon Pilkim jang sehari dimoea telah
kena diambil oleh Inggris. Disitoe Inggris
dapat menawan 80 orang dan bisa bikin
roegi besar pada Duitsch.

Reuter telegram dari Petrograd (Rusland)
membilang:

Penjerangan moesoeah disebelah wetan Kras-
nik telah kena diberentikan lantaran kita
(Rus) pada hari Minggoe malam dan Senen
menempoeah [menempoeah] barisannja disebelah loe-
koelon Wilkolar. Disitoe kita [Rus] bisa bi-
kin roegi besar pada moesoeah. Kita [Rus]
telah dapat menawan 2000 orang. Dimoea

barisan-kita [Rus] Maka ada 2000 bangkai dari orang tentaranya moesoe.

Perangnya riwoet betoel-betoel.

Stuter telegram dari Rome (Italia) membilang:

Dimana barisan Italia telah kejadian bertjampuhan perang besar-kentara dari warta offitjel yang boeni:

Oostenrijt melawan betoel betoel dan balas menjerang dengan keras sehingga beberapa kali akan tjegah djalanja Italia ke Isor 2.

Kemoedian Oostenrijt sedikitpoen ta'dapat ambil kembali tanah tanah yang telah djatoeh pada Italia.

Tioema itoeal warta warta yang kami dapat sampei hari Djemahat malam Saptos 9/10 Juli 1915.

Natulen Bestuurs vergadering B. O. Bodjonegoro, pada tanggal 8 Juli 1915 di Pusanggrahan Priaji.

Jang datang:

M. Pertowidjo Oe'ener Gemeente schoolen (Vice President).

R. Djoatmodjo, Menteri Goeroe II (le Secretaris).

M. Djoemiasastro, Djoeroetoelis Algemeene Ontvanger (2e id.)

M. Wirosoedarmo, Mantri Loemboeng (The-sourier).

M. Bambang Boedjono, Djoeroetoelis Controlleur (Commissaris).

R. Pranoto (Kassier).

Jang tidak datang dengan memberi soerat: R. Kartodirdjo, Assistent Wedono (Commissaris).

Jang tidak datang dengan tidak memberi soerat:

R. M. Tirtokoesomo, Mantri Kaboespaten (Commissaris).

Djam 8 malam vergadering diboea oleh Vice President.

Jang d b tjarak:

I. Memhatja notulen Bestuurs vergadering 27 Mei 1915, setelah dimoefakati isis, laice ditardai tangan oleh Vice President dari le Secretaris.

II. Hal oang Loterij:

Oeang jang misih d'angan orang lelab ditagih mendapat f 56 90 misih tinggal f 86,54 baroes diteroekan menagih dari sed tit:

III. Kes B. O.

Oeang saldo tshoen doeloe f 63 20.

" masoek 1 tahoen f 663,07.

Djomah f 726,27.

Saldo f 116,11.

IV. Oeang penanggrahan Pijit.

Oeang masoek 1 tahoen f 117.

Oeang keloeas 1 tahoen f 117.

saldo Nioel

V. Barang barang inventaris B. O.

Rumah dan pekarangan f 700.

Perkabel meubel, bole petjah dan boe-koe boekoe f 419,98.

Oeang jang boleh ditagih dari R. Soetadi f 58.

VI. Lid B. O. dalam boelan Juli 1915 adalah 191 Donateur 4.

VII. Pekerdjahan B. O. jang dikerdjakan.

a. Memboeat loterij f 1000 goena mem-besarkan roemah B. O.

b. Mengadakan Hollandsch cursus, Biblio-theek, Klenengen malam Minggoe, mendi-rikan vethal, buffet dan toko leverancier goena lid B. O.

c. Menolong moerid 2 orang beladjar ke ambachtsschool Soerabaya dengan bazar on-kost sebellanja f 10,13.

VIII. Mengirim tijdrage kepada Hoofd Bestuur Djokja, Taseaurier diwadjihaan misi mengirim moelai boelan Juli 1914 sam-pai December 1914 banjaknja f 93,44. Ada-poen bijirage moelai boelan Januari 1915 sampai Juli 1915 akan dibayar berangsor angsoer.

IX. Jang ditetapken djadi oetoesan ke Bandoeng gewone lid M. Patmowardojo, In-lansch Ouderwijzer pada Hollandsch Inlandsch school Bodjonegoro.

1e. Secretaris akan rapportkan ke Djokja, soepnia mendapat reductie 50 % dari bea naik spoor.

Djam 1/11 malam vergadering ditoeoep.

Bodjonegoro 9 Juli 1915.

Atas nama afdeeling B. O.

Tartanda le Secretaris

[W. G.] DIROATMODJO.

Oedjian sekalah Stovia di Weltevreden.

Voorbereidende afdeeling: Naik dari klas 1 ke klas 2: Didi, A. F. Dw. djotanojo, Kan-don 11, Loezhan Tobing, Ma's, Makalew, Mardjanadi, Marsetij, Mochar, Mohamad R. z. k, Mohamad Ruedi, Ngabdoelhadji, Poedjosewano, Pradono, Pringadi, Remelar, Salim, Soedarsono, Soedran, Soekarno, Soe-parto, Soerono 11, Tizar, Anna Warouw (perempoean).

Dilepas: 5 anak moerid.

Naik dari klas 2 ke klas 3: Abdul Hadin, Abdul R. z. k, Aboebakar, Amir, Anwar 11, Az. v, Basoeji, Boenjamin, Engelen, Marab Asmad, Nasaroesdin, Nenduw, Roemas, Soe-parno, Soetan Akin, Warouw, Wikjobroto.

Tinda naik: 2 anak moerid.

Dilepas: 6 anak moerid.

Oedjian lagi: Maengkow, dalam ilmoe re-kenkunde.

Naik dari klas 3 voorbereidende afdeeling ke klas 1 Medische afdeeling: Abdulrach-man, Abdulmoenir, Adi, Ahmad Sagat, Ge-rungan, Goelam, Jahje, Kedioren, Kandan 1, Kersmoji, Mardjahan, Mohamad Akib, Mohamad Kenoen, Mohamad Sen, Ranti, Soediono, Soekator, Soekiman, Soeratman, Tizar 11, Wafandouw.

Dilepas: 1 anak moerid.

Taat: (karang mengarang) Moh Zin dan Soedewo; (ilmoe oekoer:) Dradjad, Leime-na, Moh. Djamil, Moh. Joesoef, Marie Tho-mas, (perempoean)

Medische afdeeling.

Naik dari klas 1 ke klas 2: Abdulfattah, Badral Moenir Johannes, Lissape'ij, Mardjo-n 11, Roesin, Soedomo, Soeharjono, Soe-prapto, Soerono 1, Soeselo, Soehandi, Ta-moela, Tengkoek Mansoer Tupamahu, Zinal.

Tinda naik: 3 anak moerid.

Dilepas: 1 anak moerid.

Taat: (ilmoe alam) Soetomo, [bahasa Duitseh] Tengkoek Mansoer.

Naik dari klas 2 ke klas 3: Abdulhakim, Akman, Ma'moeril R. s. jid, Makalew, Moha-mad Rasid, Noerdjini Ratunang, Soeroso.

Oedjian lagi: Ardjoesatin, dalam bahasa Duitseh, Soehoesdho, dalam ilmoe Anatomie, Siahi'ij, dalam ilmoe Organische dan Anor-ganische Chemie.

Taat: [bahasa Duitseh] Soebjono dan Soe-kerjo.

Naik dari klas 3 ke klas 4: Abdul Masjid, Aulis, Boentaran, Faggida'ij, Heerdian, Is-kander, Jacob, Mardjono I, M. roeki II, Moh. Djoehana, Soeib, Soebardi, Tizar I.

Oedjian lagi: Johan dalam ilmoe Topogra-fische Anatomie, Marsoeki I, dalam bahasa Duitseh, S. Soedin dalam ilmoe Alg. Patb. Anatomie, Soemakno, dalam ilmoe Histolo-gie dan Anatomie.

Taat: [bahasa Duitseh] Amir Hamsah, Sjoefiam, Soemardjo.

Naik dari klas 5: Samsoelma'af, Saedin.

Tinda naik: 1 moerid.

Oedjian lagi: Oemar dalam ilmoe Chirur-gie, Joediono, Marsaid dan Soemadjono da-lam ilmoe Anatomie.

Agos Moeljadi, Awar 1. Daja, Doerakim, Koesma, Koesoma, Soedana, S. i. h, Seno, Slamet II, Slamet III, Slamet IV, Wirasmo.

Tinda naik: 1 anak moerid.

Oedjian lagi: Gatoet dalam ilmoe Gerech-teijre Gemeenskunde, Moesoes dalam id., Daudjosegondho dalam ilmoe Pathologische Anatomie.

Wang derma oentoek ra'lat Hindia Ne-derland jang kesangsaan di Mekkah.

Comite menolong hadji bermoeskim di Mek-kah soedah menerima lagi oeang derma oentoek hadji-hadji bangsa boemi poetera seperti dibawah ini:

Orinsembod, Djokjakarta f 50,

R. Natadilaga, pro. S. I Poerwakarta f 10,

Sarif Roesaja, djanda Orimoni emeester almarhoem, Batavia f 25,

R. Ajo Fena Patih Tjilegon almarhoem Batavia f 1,

Nji Saina Sawahbesar Batavia f 0,50,

M. Anawi bin H. Hoesa Kendal (dari 3 orang) f 1,50.

Administratie O. Hindia Soerabaya f 11,36.

Inl. beambten telefoonienst Soekaboemi f 10.

Jbr. A. D. Oraswinckel s. f. Bantoel, Djokja f 5.

H. Mattahar krangka kendal f 1.

M. Resia, istri M. Wignjasastra Prebo-lingo f 10.

E. Anang Abdoellah, sebelah masjid Ken-dal f 1,15.

Soemintapoers, handelar Tilitjap f 2.

Tabrani [poenggawa S. S.] halte Tjisaat f 4.

R. P. w. d. Haltechef O/L Kali setail f 2.

Radij Comite, Sabang f 125.

Dari jang tiada terkenal [terkirim oleh kdj. Regent Koedoes] f 208,86.

M. Kromoprawiro, mantri goedang Boe-misjoe f 15.

Perkoempoelan membatja Tjitjalengk f 1.

H. Z. Moeh. Noer, Koedoes f 5.

Gordon Croai, a Scot and his native Ser-vants Probolinggo f 25.

Lebaksoe afdeelingbank Bangkasbitoeng f 100.

M. Natawisustra Tjiamis f 5,84.

Regent Soemedang [dari pendoesoeknja] f 402,92.

Familie adj. hoofdpangh celos Banjoemas f 5,13.

Assistent Resident Kaboesman [pasar der-

ma di katoepaten Karanganja] f 750.

M. Pijiprawiro, wedana Poeloeng, Ponoro-go s. f. 8,60.

Sjoktjo, Semarang (dari tiga kampoeng) f 31.

Pendoesoek s. f. Djapara terkirim oleh kdj. Regent (kiriman jang pertama) f 138,47.

Patih Ponoro, dari pendoesoek district f 22,65.

Inl. personeel Gouv. Waterleidingen T. A. Weltevreden f 11,10.

Inl. personeel S. S. Weltevreden f 12,40.

Pendoesoek district Ardjowinangoer, Pono-rogo f 100.

Pendoesoek s. f. Djapara (kiriman jang ke-deca) f 61,24.

Pendoesoek distret Djebeng, Ponoro f 50,75.

Comite djoega atas nama djamaja djamaja ha-dji jang menangoeng kesangsaan di Mekkah mengoetjapkan banjak terima kasih atas kemoerahan dan kedermawanan ha-ti toean toean jang soedah memberikan se-dekah, oentoek Kaoma moeslimin jang ada didalam djoerang kemalaratan itoe, teroe-tama kepada kangdjeng Regent Karang anjar jang soedah berdjerin lelab mengadakan pasar derma demikian poela kepada kg. Pa-ngeran Soemedang, kg. Regent Djapara, kg. Regent Koedoes, Prinsabond Djokjakarta, Ha-dji Comite Sabang, Lebaksoe Afdeelingbank dan pemimpin pemimpin lain jang soedah beroesaha akan mengoempoelkan oeang boe-ahnja.

Moedah-moedahan Allah soebhanahoe wa-tala membaes dengan berlipat ganda ka-badjiakan kepada mereka itoe dalam acherat d'jemah.

Adapoen banjaknja oeang derma jang soe-dah diterima oleh Comite hingga sakarang f 18000 lebih maka diantaranya adalah le-bih f 12000 dari bangsa Belanda, f 6000 koerang sedikit dari orang Boemipoetera dan f 31 dari bangsa Tong Hoa.

Soeggoehpoen oeang derma itoe soedah banyak, akan tetapi lebih banjak tentoe lebih baie poela, sebab orang jang akan ditolone itoe tidak sedikit. Dari sebab itoe Comite barsoes kepada sekalian pedoesoek tanah Hindia jang beloes memberi oeang derma uni soedilah kiranja toean toean memboeka tangan toean barang sedikit akan menghi-langkan lapar orang jang kelaparan dan me-moaskan aoes orang jang dahaga. Sakarang meugadap boelan Poesa. Toean toean tahoe, barang siapa memberi sedekah dalam boe-lan itoe, adalah berlipat ganda pahalanja dari pada boelan jang lain.

Wasalam—Comite terseboet.

Sulthan Soemah Waki Moeroet se-canjang kabar jang diterima Bat. Handelsblad memberita, bahwa Sulthan Mohammad Hoesin Sjah, Sulthan di Asahan, soedah wa-fat.

Adapoen jang didoea akan mengganti belian itoe, ialah poetra jang beloes sam-pai oemoer. Maka tengkoek Banda Hara akan mandjadi pemimpinja.

Boemipoetra matroos perang. Nant-pada 1 October jang akan datang ini, ka-tanja Bat. Handelsblad, maka Pamarintah hendak memberikan pengadjaran bagi Boe-mipoetra boeat mandjadi matroos perang.

Pada itoe waktos dikira peroe ada seorang goeroe Boemipoetra. Boeat pekerdja'an itoe maka soedah berdjandji soeka diangkat men-djadi goeroe ialah goeroe J. M. Tentua.

Belian itoe dahoele telah tampak ketja-kapannja, maka orang ta'oesah heran jang ia akan diperhargakan, karena belian telah tahoe betoel betapa jang dimakoedkan da-ri matroos' marine.

Toean Tentua soedah moelai bekerdja pa-da zsewezzen dari 1 Juni jang laice, akan memberi pengadjaran bagi lalandsch dan Europeesch personeel jang hendak bekerdja pada opleidingschool itoe. Pengadjaran ma-na oentoek bakal memimpin matroos ma-troos itoe.

SOERAKARTA.

Pembritaan.

Sebab besoe (Selasa 18 Juli 1915) ada hari "PADESAN", dan loesa (R. uo 14 Ju-li 1915) ada hari "MEGENG", djadi toke dan pertjatakan Boedi Octomo hendak ditoe toep, soerat chabar Darma Kondo djoega tiada akan loeas.

Redactie dan Administratie.

Militieplicht. Soavagi jang telah kami wartakan, maka pada hari Akad kelamar'n kedjadianlah soedah Hoofdbestuur Boedi-Octomo mengadakan operbare vergadering goe-na membatjarkan hal militieplicht boeat orang Djawa, tempataja ada di Legegebouw tampong Batangan, dengan dihadiri oleh beberapa banjak Kangdjeng Pangeran, bang-sawan-bangsawan Boemipoetera jang lain, toean toean Belanda dan oetoesan lain-lain perkoempoelan; koerang lebih soema jang berhadlir itoe adalah 150 orang.

Djam 1/10 pagi verg. diboea oleh Wd. pres-ident, Hoofdbestuur B. O. ialah R. Ng. Wediodi,

soero dengan minta banjak terima kasih akan kedatangannja soema jang berhadlir itoe. Se-oedahnja laloe Commissaris H. B. B. O. toean M. Ng. Dwidjosewojoe bkin voordr. c'it tentang mil tiepl. c'it boeat orang Djawa itoe dengan pandjang lebar dan tegas, hingga orang da-pat tahoe betoel akan baik atau tidaknja peratoera militieplicht dikenakan djoega hagi orang D. w. Voordrachtja M. N. Z. Dwidjo-sewojoe itoe sengadia tidak kami terangkan disini, sebab ketjoesli amat pandjanguja, djoega tiada bedanja dari pada jang di voer-drachken dilain lain negeri jang djoega soedah pernah kami osraikan didalam Dar-ma Kondo sini.

Sesoeahnja pruzs 10 m. laloe diadakn debat oleh toean toean Darmaoesoema, Dr. Tjipto Mangoenkoesomo, M. Ng. Sastre-karjoso, Mohamadmadi, Soerokoornio dan saudara Kasinwidjojo.

Debat itoe laloe dibalas dengan satoe oersatje oleh M. N. Z. Dwidjosewojoe, M. Boedihardjo (2e Secretaris Hoofdbestuur B. O.) dan toean Raden Sastrowidjono (commis-saris H. B. B. O.) djoega menambah kete-risan.

Oleh karena tempoerit soedah terlaice te-lat, maka Wd. president laloe mencetoep tidak diadakan debat roela. Dan menjata-kan apabila keniatan Hoofdbestuur B. O. mohon kepada Pamarintah Agoeng, soepaja peratoeran militieplicht dikenakan djoega bagi orang Djawa itoe, hendak dipoetoer-tan d'alam Algemeene Bondsvergadering jang d'adakan di Bandoeng nanti boelan Augustusdepan ini. Tetapi d'alam vergadering ini pat et djoega dialakan tanda moefakat atau tidaknja hal militieplicht boeat orang Djawa itoe, jang moefakat diminta berdiri dan jang tidak diminta doedoek sadja. Kemoedian terajatah bahwa maksoed Hoofd-bestuur itoe banjak jang metak'it dari pa-da jang tidak moefakat, karena dibitoeng ang berljiri ada 120 dan jang doedoek ha-mja 19 orang sadja.

Djam 1/2 lepas tengah hari vergadering ditoeoep selamet adanja.

Kami beritahoekan bagi toean toean pem-tatia, bahwa diantara debat debat itoe nan-ti lain hari akan diorriten aked rnja oleh Kang Sero dalam roeng bahasa Djawa.

Njadrans. Didalam boelan Boewah in-lasimnja Boemipoetera sama mengoedjeengi kekoehoeran sanak familienja masing-masing, jaitoe jang kami rawakan Njadrans.

Pada hari 5 Juli 1915 kami pergi mengoe-djoeangi keboer orang toea kami d Makam Sewoe (didekat fabriek Gasikan Djocja) ka-mi mengoempang trein jang berangkat dari Solo di Tjepper djam 8, pemoempang trein itoe ada banjak seveli, sebab ja memang sa-ma perloenia itoe. Kami mengoempang dida-lam klas III biasa (Inlanders) kami doedoek ditepi dialan sambil membuatj curant, ke-tika conducteur Belanda laloe disamping ka-mi, kami tahoe betoel jang kelakoewen con-ducteur itoe soenggoeh dapat dipoedji, dari sebab tabeat ada lain sama toean jang soe-dah laloe. Djam 2 kami sampai ditempat jang kami toedjoe, disitoe telah banjak oeng-jang sama maksoet kami, memilih bal itoe boeh kami bilang, jang kita B. p. masih mendjanhan adat istiadat betoe' tetapi fabriek Gasikan tidak brenti, Lantaran itoe fabriek tidak brenti, maka penggawai DJA-WA disitoe terpaksa memboeng adanja.

(Kasian) Pengatoeran njadrans itoe diatoer oleh kaum moeslimin disitoe jang amat repl, ialah pengharoe Ziman kemadisoem ini. Boeat menghorwati jang soemare disitoe, orang dilarang keras emake topi atau pa-ioeng Lantaran itoe larangan, maka disitoe didrikan satoe romah (Temporaire gebouw) boeat trima barang barang terseboet, soe-paja djanng kiroeh diatoer pakei kaartjia seperti (bagage spoor) dan boeat pemon-dokan tamoe didalam itoe njadrans. Dari sebab orang jang sama njadrans ke Makam Sewoe itoe banjak djoega jang berkendaraan fiets dan ada djoega auto, maka didekatnja romah pondokan itoe didrikan voorloepig Atelier ketjil, dan diadakan toekang boeat mengoeloeng kalu ada kendaran terseboet diatas darat keroesakn, pertoeoengan itoe samoes dengan tidak dipoesgoet onkost (Gratis) banja. disitoe diadeken kas darma.

Romah-romah dan pertoeoengan itoe so-moes diadakan oleh perkoempoelan Krido-Sewoe jaitoe perkoempoelanjua bangsa moes-limin disitoe, toean toean pembatja telah makloem berapa besar beanjua itoe pertoe-loengan, dan berapa besar f'edahnja, kami tidak abis memoedii kepada kedermawanan moeslimin di Makam Sewoe jang telah dengan co'as mendermakan harta benda dan mengoerbankan dirinja jang tidak sedikit f'edahnja itoe, dan kami mendon moedah moedahan niat jang sebek itoe bisa kekal dan darat d'kerenai oleh Allah Soebhana-hoe Watta-Allah barang apa goena toekate-nia kedermawanan itoe Inlah boeahnja kemad-joean.

Adapoen soerat soerat jang telah kami terima minta dihirim jang **bahasa Djawa**. kami ta'dapat mengirimkannya, karena soe-
dah habis sama sekali. Handaklah toean
mendatuk narika. **ADMINISTRATIE**

Sabotol ketjil menoeloeng djiwa.

Moestadjabnja „Shinjaku,” obat sakit peroet.



Satelah si sakit minoem sedikit itoe obat, astaga! tidak antara be-
rapa saat lantas bangoen dan sem-
boeh kombati. Djanan tanjak be-
rapa banjak bolchiya mengoetap
soekoer. Sembari membilang teri-
ma kasih sapenoe penoeh hati,
sang anak dan iboe meneroeskan
perdjalanannya.

Maka itoeleh perloe sedia „SHI-
NJAKU” djikaloe pepeg'an.
Boekan sadja boeat bisa meno-
eloeng diri sendiri, tapi O, elang-

Ach, ditengah djalan djaoeh dari kota, mendadak dapet sakit. Tjlaka soenggoeh. Bingoeng saolah
olah abis pengharapan.

Sekoenjoeng koenjoeng datang saorang toea romannja baik, manis boedi. Ha! si anak lantas dapet
sedikit pengharapan. Sakoetika si orang toea kloarkon sabotol ketjil dari sakoenja seraja berkats: „Hai
anakkoeh kasilah boemoes minoem ini obat, nama SHINJAKU”. Pada koetika itoe tidak salah kaloe di-
bilang WANG RIBOEAN tidak bagitoe dihargaken seperti ini sabotol ketjil.

kah baiknja, kaloe bisa menoeloeng poela orang lain, sebagi lakoenja si orang toea tadi.

Boekan dalem perdjalan sadja, tapi dalem roomah tangga, patoelah bersedia „Shinjaku,” soepaja gam-
pang lantas bisa dapet pertoeeloengan apabila waktoe tengah malem terserang sakit peroet.

Harga botol besar f 0.75, ketjil f 0.35.

No. 92

HAROEM PENGANTEN [minjak wangi]



Odeur jang barang satetes soedah menjoekeopi dan tahan 5
hari tentoe terpoedji sekali.

Bagimana adanja ini HAROEM PENGANTEN, orang
tantee heran, tertjenggang abis abisan, kerna satoe
tetes soedah tjoekoop dan mangkin lama, malah
tambah haroem, serta bisa tahan sapoeleoh
hari lehih lamanja; Sedap wanginja ada

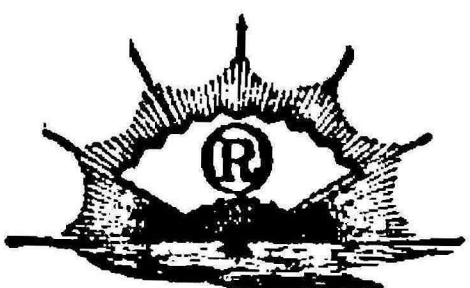
setoedjoe dengan banjak orang maoe. Inilah pasti diseboet Record

= KAMENANGAN PALING BESAR SENDIRI antara odeur
odeur. Ibarat kata: „Orang pake ini odeur seperti djoega pake
ilmoe pelet,” ertinja kliwat keras penariknja, precies mag-
neet (besi brani.)

Ini minjak wangi soenggoeh perloe di pake di da-
lam segala keramean pesta apa djoega, terlebih
lagi boeat penganten ada tjotjok sekali itoe
nama HAROEM PENGANTEN.

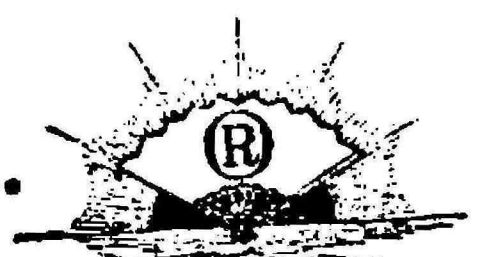
Harga f 3.—

Jang no. 92 A. f 2.25.



Handelsmerk.

R. OGAWA & Co
Toko obat en barang barang Japan.
Semarang, Bandoeng, Cheribon, Tegal, Malang en Batavia.



Gedeponoord!

No. 2 PIL SLAMET.

Ini obat paling oeta-
ma boeat orang orang la-
ki, prampoean dan afak anak
jang koerang koekat badan (lam-
sin), koerang darah, moeka poe-



tjat, tida soeka makan, napas pendek; sakit otak, sakit
kepala poesing, sring sring mata djadi gelap, waktoe ma-
lam soesah tidoer serta banjak ngimpi jang koerang baik
lantaran kebanyakan pikiran; boeat sakit batoek gangsa atawa ba-
toek kering (tering) dan boeat orang jang baroe baik dari sakit,
badan masih lemes atawa koerang koewat.

Djikaloe makan ini obat waktoe malem bisa enak tidoer, dapet napsoe
makan dan tambah darah, serta otaknja tambah tadjam, badan bisa koewat.

Orang jang tida sakit boleh makan saban hari soepaja badan seger dan slamet
djaoeh dari segala sengsara dan kemlaratan.

Djoega paling perloe boewat dipake njonjah njonjah pada waktoe hamil (boenting). Njo-
njah njonjah waktoenja boenting apabila biasa pake ini obat bisa dapet kawarasan badan,
anak mendjadi koekat. Atawa njonjah jang soeka klueron atawa waktoe branak ada soesah
la hirken, atawa njonjah njonjah sesoedahnja abis branak soeka dapet segala penjakit, dja-
ngan loepa makan ini obat soepaja badan djadi koekat dan bagitoe djoega anak jang masih dalem
kandoengan bisa djadi soeboer, mendjadi baik dan gampang dilahirken.

Harga (sedang) f 3 ketjil f 1.50.

No. 35.

Sinar.

(Obat mata)



„Astaga piroeliah,” bagitoeleh befkata toean Piet sembari mengoeroet dada menjataken heranja, dan katanja: „Soenggoeh-soenggoeh
tidak njana, dan tidak ngimpi, kaloe mata saja ini jang soedah bertaoen-taoen ada sakit, dan soedah pake matjem-matjem obat tapi
tidak menoeloeng, hingga saja doega saja poenja mata bakal pitjek, sekarang telah mendjadi baik dan bisa melihat tegas, lantaran
pake obat mata „SINAR” dari firma R. OGAWA & Co. Soenggoeh saja tidak abis heran saja poenja penglihatan sekarang seperti
djoega koetika saja masih moeda. Soenggoeh heran! Maka itoe saja brani poedjiken bagi siapa sadja jang mendapet sakit mata
apa djoega, lekaslah pake obat mata jang namanja „Sinar” tantoe dapet pertoeeloengan, Ingetlah bahoes „MATA” itoe seperti

HARGA f 1.—

pokok akan mangesja hidoep.